

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hubungan gigi geligi saat gerakan *excursive* dan fungsional mandibula terdiri dari tiga tipe, yaitu *bilateral balanced occlusion/articulation* (oklusi seimbang), *unilateral balanced occlusion (group function)*, dan *mutually protected occlusion/canine protected articulation (cuspid protected)*. Menurut *Glossary of Prosthodontics Terms*, oklusi seimbang adalah kontak oklusal gigi anterior dan posterior secara simultan dan bilateral pada posisi sentrik dan eksentrik; *group function* adalah sejumlah kontak antara gigi geligi mandibula dan maksila pada *working side* saat gerakan lateral, yang mana kontak sejumlah gigi yang simultan bertindak sebagai suatu grup untuk mendistribusikan kekuatan oklusal; dan *cuspid protected* adalah bentuk artikulasi yang saling melindungi dan menguntungkan yang mana overlap vertikal dan horizontal gigi kaninus mencegah gigi geligi posterior berkontak saat gerakan *excursive* mandibula.¹⁻⁴

Beberapa ahli yang telah meneliti tentang ketiga tipe oklusi ini antara lain: Schuyler, yang melaporkan bahwa oklusi seimbang bersifat traumatis pada gigi geligi asli, dapat menyebabkan disfungsi sendi temporomandibular, kelainan periodontal, dan aus oklusal yang berlebihan. Selain itu, Schuyler dan pendukung *group function* lainnya berpendapat bahwa aus oklusal merupakan kompensasi adaptif untuk pendistribusian tekanan agar tercipta hubungan fungsional normal. Beyron menyatakan bahwa *group function* memungkinkan terjadinya aus oklusal. D'amico menyatakan bahwa keausan gigi kaninus disebabkan karena fungsi bukan karena evolusi.⁵

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan, sebatas pengetahuan penulis belum ada penelitian yang menghubungkan ketiga tipe oklusi terhadap terjadinya aus oklusal. Karena itu penulis akan meneliti hubungan antara tiga tipe oklusi (oklusi seimbang, *group function* dan *cuspid protected*) dengan keausan gigi. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa angkatan 2005-2008 FKG UI mengingat keterbatasan waktu dan belum pernah dilakukannya penelitian yang sejenis.

1.2 Rumusan Masalah

- Apakah ada hubungan antara tiga tipe oklusi (oklusi seimbang, *group function*, dan *cuspid protected*) dengan keausan gigi?
- Tipe oklusi manakah yang banyak menyebabkan keausan gigi?

1.3 Tujuan Penelitian

- Mengetahui adanya hubungan antara tiga tipe oklusi (oklusi seimbang, *group function*, dan *cuspid protected*) dengan keausan gigi.
- Mengetahui tipe oklusi yang banyak menyebabkan keausan gigi.

1.4 Manfaat Penelitian

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data awal tentang hubungan antara tipe oklusi saat gerakan lateral mandibula dengan keausan gigi.
- Dapat memberikan pertimbangan dalam pemilihan tipe oklusi pada konstruksi gigi tiruan.
- Dapat menjadi penelitian pendahuluan yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dalam bidang prostodonsia, misalnya penelitian tentang tingkat keparahan keausan gigi pada ketiga tipe oklusi.

